

**LAPORAN**  
**Kuliah Kerja Nyata**

**PENCEGAHAN COVID-19 MENJADI RELAWAN DI DESA KECIK**  
**KECAMATAN BESUK KABUPATEN PROBOLINGGO**



Disusun oleh:  
**FERI YANTO**  
NIM. 1821400016

Direview oleh:  
**GULPI QORIK O.P., S.Pd., M.Kom**  
NIDN. 0730109002

**INFORMATIKA**  
**FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS NURUL JADID**  
**TAHUN 2020**



YAYASAN NURUL JADID PAITON

**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN &  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS NURUL JADID  
PROBOLINGGO JAWA TIMUR**

PP. Nurul Jadid  
Karanganyar Paiton  
Probolinggo 67291  
☎ 0888-3077-077  
lp3m@unuja.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor : NJ-T06/LP3M/3698/A.1/05.2020

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : **Achmad Fawaid, M.A., M.A.**  
NIDN : 2123098702  
Jabatan : Kepala LP3M  
Nama PT : Universitas Nurul Jadid  
Alamat PT : PO BOX 1 Karanganyar Paiton Probolinggo 67291

Memberikan tugas kepada:

Nama : FERI YANTO  
NIM : 1821400016  
Prodi : S1 Teknik Informatika  
Fakultas : TEKNIK

Diberi tanggung jawab untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tahun 2020 bertema "**KKN Tematik Covid-19 Berbasis Produk Karya Pengabdian**" di desa tempat tinggal mahasiswa. Surat Tugas ini berlaku hingga berakhirnya KKN pada tanggal 05 Juni 2020.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Paiton, 10 Mei 2020

  
Kepala LP3M

## **ABSTRAK**

Wabah Coronavirus Disease (COVID-19) yang terjadi di china telah menjadi pandemi baru karena menyebar di 27 negara. Dan resiko penularannya semakin meningkat sehingga memerlukan kesiapsiagaan kepada masyarakat, kesiapsiagaan dalam hal pencegahan. Salah satu pencegahannya yaitu dengan menjaga kebersihan, Untuk menjaga kebersihan di tengah pandemi covid-19 maka itu merupakan hal terpenting bagi kita untuk memutus atau mencegah penyebaran virus yang semakin merebak di tengah masyarakat, salah satunya masyarakat di desa kecil kecamatan besuk probolinggo yang masih minim akan pengetahuan tentang bahayanya virus corona ini. Dari segi pengetahuan masyarakat di desa kecil masih minim dan banyak di antara mereka yang menyepelekan bahayanya virus corona .

Maka dari sinilah kegiatan KKN (kuliah kerja nyata) individu mengadakan tutorial pembuatan disinfektan melalui konten youtube serta turun langsung ke masyarakat kecil agar mereka semakin bertambah pengetahuannya tentang bahaya dan tata cara pencegahannya virus ini.

Program tersebut di jalankan dengan beberapa langkah penting seperti membuat tutorial pembuatan disinfektan pemberian materi kepada masyarakat pada saat percobaan dan cara menggunakan disinfektan,dan mempromosikan konten youtube yang telah di buat, dan menampung segala komentar atas kekurangan video tutorial yang telah di buat.

## **DAFTAR ISI**

HALAMAN SAMPUL.....	1
SURAT TUGAS.....	2
ABSTRAK.....	3
BAB I. PENDAHULUAN.....	5
BAB 2. RENCANA KEGIATAN .....	6
A. Tahapan Kegiatan	
B. Waktu Dan Tempat Pelaksanaan	
C. Manfaat Kegiatan	
D. Keterlibatan Masyarakat	
F. Keterlibatan Mahasiswa Dan Dosen Pembimbing	
BAB 3. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	14
A. Hasil Penelitian Dan Pembahasan	
B. Faktor Pendukung Dan Penghambat KKN(Kuliah Kerja Nyata)	
C. Target Program	
D. Rencana Tahapan Selanjutnya	
BAB 4. PENUTUP.....	22
Kesimpulan Dan Saran	
DAFTAR PUSTAKA.....	23
LAMPIRAN.....	24
A. Lembaran Reviewer	
B. Dokumentasi Kegiatan	

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Desa Kecil merupakan salah satu desa di kecamatan Besuk Kabupaten Probolinggo yang sampai detik ini tercatat memiliki 0 Pasien Dalam Pengawasan (PDP) 4 Orang Dalam Pengawasan (ODP) dan 15 lainnya masih di karantina. sebagaimana dalam data yang di himpun oleh [siagacovid19.probolinggokab.go.id](http://siagacovid19.probolinggokab.go.id) dan kecamatan besuk memiliki kasus sebanyak 19 kasus Covid-19 yang terdiri dari 1 Pasien Dalam Pengawasan (PDP) dan 18 Orang dalam Pemantauan (ODP) Dari jumlah tersebut, Desa Kecil termasuk kawasan yang terdampak Covid-19 yang bisa dibilang lebih sedikit terkena ketimbang kecamatan kraksaan yang memiliki kasus sebanyak 26 kasus Covid-19 yaitu 22 kasus Orang Dalam Pengawasan (ODP) 5 Pasien Dalam Pengawasan (PDP) 1 Positif Covid-19.

Sejak tanggal 11 April 2020, aparatur Desa Kecil telah berinisiatif untuk mendirikan Posko Check Point di setiap pintu masuk Desa Kecil. Posko ini didirikan untuk mengecek masyarakat yang datang maupun yang pergi dari Desa Kecil, Maupun masyarakat asli DesaKecik ataupun tamu yang berasal dari daerah lain mereka akan di cek suhu badannya memakai alat Termometer dahi. akan tetapi relawan yang menjaga posko Check Point tersebut hanyalah 10 orang sementara itu mereka juga harus bergantian untuk penyemprotan disinfektan ke seluruh rumahyang ada di daerahKecik. sehingga dibutuhkan bantuan relawan untuk membantu mereka menjaga di Posko maupun penyemprotan disinfektan.

Berangkat dari fakta tersebut, saya berinisiatif untuk menjadi relawan di Posko Check-Point maupun menjadi relawan penyemprotan dis infektan di Desa Kecil, Kecamatan Besuk, Kabupaten Probolinggo, Dengan menjadi relawan, tugas satgas di posko menjadi lebih ringan. Selain itu saya juga ingin lebih tau cara mencegah Covid-

19 ini dan bisa membuat relawan di posko menjadi terbantu pekerjaannya dengan adanya tenaga saya menjadi relawan.

Selama menjadi relawan nanti, saya akan menjalankan beberapa tugas, menyuruh setiap orang keluar masuk Desa Kecik.,selain itu saya juga membantu melakukan penyemprotan dis infektan kepada masingmasingrumahyang ada di desa Kecik salah satunya rumah yang berada disekitar rumah saya. Dan saya pun bertugas menyiapkan rumah karantina untuk melakukan karantina bagi orang-orang yang berasal dari luar Desa maupun warga Desa Kecik yang bekerja di daerah zona merah dan ingin pulang ke Desa Kecik harus melalui peraturan pemerintah Probolinggo yaitu setiap orang dari luar daerah atau kota Probolinggo jika ingin pergi atau melewati kawasan Probolinggo harus di karantina terlebih dahulu selama 14 hari kedepan yang sudah di tentukan oleh pemerintah Kabupaten Probolinggo. kendati demikian, tempat karantina itu harus di rekomendasikan terlebih dahulu ke petugas kesehatan setempat. selain itu saya juga harus sigap dan teliti mendata warga yang rentan sakit, seperti berusia di atas 55 tahun, balita, dan mereka dengan penyakit kronis. Pendataan itu dilakukan dengan berkoordinasi bersama puskesmas atau pelayanan kesehatan di Desa Kecik.

## **BAB II**

### **RENCANA KEGIATAN**

#### **A. Tahapan Kegiatan**

1. Koordinasi dengan perangkat desa

Tahap pertama yang saya lakukan adalah melakukan komunikasi dan koordinasi dengan perangkat desa terkait. Untuk keperluan tersebut, saya menyertakan pula surat Tugas yang saya peroleh dari LP3M UNUJA sebagai bukti bahwa saya juga ingin melakukan pengabdian secara legal di Desa Kecil Koordinasi ini juga melibatkan kepala Desa Kecil dan perangkat Desa setempat.

2. Pemeriksaan Diri

Tentu saja, sebelum menjadi relawan di Posko Check Point, saya harus memastikan diri saya sendiri terbebas dari Covid-19 Untuk itu, sayamelakukantessuhubadan di puskesmasdekat

3. Pelaksanaan Kegiatan

- Menjaga Posko Check Point

Menjaga Posko Check Point dari tanggal 1 Mei 2020 sampai tanggal 19 Mei 2020 dari jam 9 pagi sampai 3 sore.

- Penyemprotan disinfektan

saya sebagai relawan juga melakukan penyemprotan secara teratur minimal 2 kali sekali selama seminggu ke setiap rumahwargayang berada di desa Kecil kebetulan saya hanya di berikan tugas hanya menyemprotkan di sekitar rumah saya yang belum disemprot

## B. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan	Bulan Mei			
	Minggu ke-1	Minggu ke-2	Minggu ke-3	Minggu ke-4
Koordinasi dengan perangkat Desa a				
Pemeriksaan Diri				
Pelaksanaan Kegiatan				
Evaluasi				

Lokasi pengabdian ada di Jalan pasar senin Desa Kecik Kecamatan Besuk Kabupaten Probolinggo.

## C. Manfaat Kegiatan

1. untuk meminimalisir penyebaran Covid-19
2. pencegahan terjadinya virus Covid-19
3. kewaspadaan terhadap warga sekitar terhadap penyebaran covid-19.

## D. Keterlibatan Masyarakat

N o.	Stakaholder	Dukungan
1	Perangkat Desa	
	a. Kepala Desa	Memberikan Informasi seputar Posko Check Point



		Memberikan saran tentang tugas-tugas dan kewajiban-kewajiban yang harus dilakukan
	b. Warga Sekitar	Memberikan informasi dan masukan seputar kebersihan yang di alam keluarganya sendiri
<b>2</b>	Intan lainnya	
	a. LP3M UNUJA	<p>Mendorong di laksanakan program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa.</p> <p>Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa pandemic Covid-19</p>
	b. Dosen Pembimbing Laporan	Memberikan arahan kepada mahasiswa cara menggarap proposal yang benar.

## **F. Keterlibatan Mahasiswa Dan Dosen Pembimbing**

Dalam menjalankan program ini terdiri dari satu orang mahasiswa dan satu orang dosen pembimbing :

1. Dosen Pembimbing

**Nama : GULPI QORIK O.P.,S.Pd.,M.Kom**

**NIDN : 0730010900**

2. Mahasiswa

**Nama : Feri yanto**

**NIM : 1821400016**

**Prodi : Informatika**

## **BAB III**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **GAMBARAN UMUM VIRUS COVID 19**

Corona virus merupakan virus RNA strain tunggal positif, berkapsul dan tidak bersegmen. Corona virus tergolong *ordo Nidovirales*, keluarga *coronaviridae*. Struktur corona virus membentuk struktur seperti kubus dengan protein S berlokasi di permukaan virus. Protein S atau spike protein merupakan salah satu protein antigen utama virus dan merupakan struktur utama untuk penulisan gen. protein S ini berperan dalam penempelan dan masuknya virus ke dalam host (interaksi protein S dengan reseptornya di sel inang) (wang,2020). Corona virus bersifat sensitive terhadap panas dan secara efektif dapat diinaktifkan oleh disinfektan, hand sanitizer, yang mengandung klorin, pelarut lipid dengan suhu 56<sup>0</sup>C selama 30 menit, eter, alcohol, asam perioksetat, detergen non-ionik, formalin, oxidizing agent dan kloroform. Klorheksidin tidak efektif dalam menonaktifkan virus (wang,2020).

#### **CARA MEMBUAT DISINFEKTAN**

Cara Membuat Disinfektan Di sisi lain, salah satu cara untuk mematikan virus adalah dengan menyemprotkan disinfektan atau antiseptik. Keduanya memang sama-sama memiliki kegunaan untuk membunuh virus, akan tetapi berbeda dalam pengaplikasian. Ditulis Healthline, antiseptik digunakan sebagai pembunuh kuman pada jaringan hidup seperti kulit manusia. Hand sanitizer merupakan salah satu contoh antiseptik yang mudah ditemui. Sementara itu, disinfektan merupakan larutan pembunuh kuman khusus

pada permukaan benda mati. Pada umumnya, penggunaan disinfektan untuk membunuh kuman pada alat-alat kesehatan sebelum digunakan agar menjaganya tetap steril, demikian seperti dilansir Pharma Guideline. Untuk membuat larutan disinfektan, Anda harus menyiapkan alat dan bahan terlebih dahulu. Bahan dan alat yang digunakan adalah air, cairan yang mengandung chloride (dapat pemutih pakaian atau karbol, dan botol penyemprot. Langkah membuat larutan disinfektan sendiri di rumah adalah sebagai berikut untuk menghalau infeksi COVID-19: Campurkan air dan cairan yang mengandung chloride. Aturannya untuk di dalam ruangan atau di dalam rumah kandungan chloride harus 0,1 persen dengan perbandingan 1 liter air untuk 16 mililiter chloride atau karbol. Sementara untuk di luar ruangan gunakan kandungan chloride 0,5 persen dengan perbandingan 1 liter air untuk 80 mililiter chloride atau karbol. Setelah itu masukkan campuran tersebut ke dalam botol penyemprot dan cairan disinfektan siap untuk digunakan. Sementara itu, untuk membuat larutan antiseptik sendiri Anda dapat melakukannya dengan mengikuti panduan dalam link berikut ini ([Cara dan Panduan Membuat Hand Sanitizer Sesuai Rekomendasi WHO](#)). Penyemprotan Disinfektan di Lingkungan Terjangkit COVID-19 Dilaporkan dalam *The New England Journal of Medicine*, virus corona baru ini dapat tetap hidup di udara hingga tiga jam, pada tembaga hingga empat jam, pada kardus hingga 24 jam, dan pada plastik dan stainless steel hingga 72 jam. Lebih lanjut, SARS-CoV-2 RNA ini juga ditemukan di berbagai permukaan kabin pada kapal pesiar Diamond Princess yang memuat orang-orang terinfeksi virus tersebut hingga 17 hari setelah penumpang turun, seperti dilansir *Live Sciences*. Mengetahui fakta tersebut, prosedur desinfeksi perlu dilakukan agar virus tidak menyebar semakin brutal. Tim Reaksi Cepat BNBD DIY juga telah melakukan prosedur penyemprotan disinfektan pada beberapa lokasi yang ada di Yogyakarta. Sayangnya, keterbatasan personil membuat penyemprotan hanya dilakukan di zona merah atau daerah yang berpotensi besar terjadi penularan virus COVID-19 seperti puskesmas, klinik-klinik, beserta daerah yang pada peta menunjukkan zona merah. Dengan membuat sendiri larutan disinfektan, masyarakat dapat mendisinfeksi lingkungan sekitar untuk mematikan virus terlebih jika telah ada orang yang diketahui positif terjangkit COVID-19 tersebut. Melakukan sendiri disinfeksi akan membantu pihak-pihak terkait dalam mencegah penularan virus, serta menjaga kesehatan diri, keluarga, dan lingkungan sekitar

## **BAHAN-BAHAN DINSINFEKTAN**

Bahan disinfektan untuk virus corona Virus corona merupakan jenis virus yang dilapisi selubung. Untuk menangkal jenis virus ini, dibutuhkan zat kimia khusus yang dapat menembus selubung lapisan lemak virus. Melansir laman resmi LIPI, berikut daftar zat kimia yang bisa ditemukan dalam produk sehari-hari dan ampuh menangkal virus berselubung seperti virus corona Hydrogen peroxide: kadar 0.5% Benzalkonium chloride, quaternary ammonium, alkyl dimethyl benzyl ammonium chloride: kadar 0.05% Chloroxyleneol: kadar 0.12% Ethyl alcohol atau ethanol: kadar 62-71% Iodine in iodophor: kadar 50 ppm Isopropanol atau 2-propanol: kadar 50% Pine oil: kadar 0.23% Povidone-iodine: kadar 1% Sodium hypochlorite: kadar 0.05–0.5% Sodium chlorite: kadar 0.23% Sodium dichloroisocyanurate: kadar 0.1-0.5% Beberapa bahan tersebut tersedia dalam produk pemutih pakaian, pembersih kamar mandi, sampai cairan pel lantai

### **Bleaching atau cairan pemutih**

Anda bisa menggunakan cairan pemutih ini untuk membuat disinfeksi. Anda campurkan dua sendok makan cairan pemutih ini di dalam satu liter air.

Anda aduk sampai rata, cairan disinfeksi siap digunakan.

### **Karbol**

Bahan kedua, Anda bisa menggunakan cairan karbol. Anda campurkan dua sendok makan karbol ke dalam satu liter air lalu aduk hingga rata.

### **Pembersih lantai**

Anda juga bisa menggunakan cairan pembersih lantai. Anda ambil cairan pembersih lantai sebanyak satu tutup botol lalu campurkan ke dalam lima liter air.

## **Alkohol 70% dan Hydrogen Peroxide**

Anda bisa menggunakan cairan alkohol dengan kadar 70%. Opsi lainnya Anda juga bisa menggunakan cairan hydrogen peroxide yang diencerkan sesuai dengan takaran.

Sebelum Anda membuat cairan desinfeksi secara mandiri, sebaiknya pastikan bahan yang digunakan tidak melewati masa kadaluarsa.

Kemudian, Anda sebaiknya jangan mencampurkan cairan pemutih rumah tangga dengan amonia atau pembersih lainnya.

Bila cairan disinfeksi sudah siap, Anda bisa memasukkannya ke dalam botol hand spray, sprayer gendong, atau ember.

## **TUJUAN PENYEMPROTAN DINSINFEKTAN**

Tujuan dari penyemprotan cairan disinfektan bisa membersihkan virus pada permukaan benda-benda dan bukan pada tubuh atau baju dan tidak akan melindungi dari virus jika berkontak erat dengan orang sakit.

Virus berpindah melalui percikan batuk/bersin orang sakit yang kemudian terhirup orang lain atau menempel di permukaan benda yang kemudian disentuh lalu masuk melalui mata, hidung atau mulut orang lain.

Cairan disinfektan dapat membersihkan virus yang menempel di permukaan benda seperti meja, gagang pintu atau saklar lampu yang kerap disentuh orang.

Membersihkan permukaan benda-benda itu sangat penting bila melakukan isolasi diri di rumah dan untuk menggunakan cairan disinfektan, pastikan sudah membaca petunjuk di label produk.

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyebutkan, penyemprotan disinfektan ke seluruh tubuh seseorang tidak bisa membunuh virus yang terlanjur masuk ke dalam tubuh.

Sebaliknya, penyemprotan tersebut justru bisa merusak pakaian yang orang kenakan. Pemakaian cairan disinfektan secara langsung ke tubuh dapat membahayakan diri. Bahkan, melukai tubuh orang yang menerima tindakan tersebut.

Mengutip Guidance Notes on Safe Use of Chemical Disinfectants Departemen Tenaga Kerja Hong Kong, cairan disinfektan yang mengandung bahan kimia berupa alkohol memiliki risiko jika disemprotkan ke tubuh.

Alkohol merupakan bahan kimia yang mudah terbakar jika ada di dekat api, terutama ketika diterapkan dengan cara disemprotkan. Selain itu, jika mengenai kulit, cairan ini bisa mengiritasi kulit yang terluka.

Lalu, jika terhirup maka dapat menyebabkan iritasi pada saluran pernapasan dan memengaruhi saraf sistem pusat.

Sementara zat klorin merupakan zat beracun. Jika seseorang terpapar klorin dengan konsentrasi tinggi, bisa berakibat fatal.

## **TATA CARA PENCEGAHAN**

Covid-19 mengancam berbagai Negara di belahan dunia, salah satunya Indonesia. Masyarakat di minta untuk selalu menjaga kebersihan kesehatan dan kebersihan untuk mencegah penularan virus ini. Seperti rajin mencuci tangan. Walau terdengar umum, namun mencuci tangan adalah pangkal kebersihan dan kesehatan. Tangan adalah sumber kuman dan bakteri yang dapat menyebabkan beragam penyakit. Cuci tangan minimal 20 detik dengan menggunakan sabun, dan air mengalir. Jika malas untuk melakukan cuci tangan, bisa menggunakan hand sanitizer untuk membunuh kuman dan bakteri di tangan. Dari kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di tengah pandemi ini, ide kreatif untuk membuat larutan disinfektan muncul di karenakan persediaan bahan-bahan yang komposisi utamanya alcohol susah di dapat di desa. Langkah ini efektif untuk mencegah kuman atau virus berkembang biak virus covid 19.

## **PEMBAHASAN**

Kegiatan ini di laksanakan oleh salah satu mahasiswa KKN (kuliah kerja nyata) Universitas Nurul Jadid di desa kecil di tengah pandemi, dengan adanya kegiatan ini memberi semangat kepada para mahasiswa supaya terjun langsung mengantisipasi persebaran virus di desa masing-masing mahasiswa, khususnya di desa kecil kecamatan besuk kabupaten probolinggo. Dengan melakukan peninjauan secara langsung ke lapangan di desa kecil ternyata masih banyak orang yang menyepelekan virus ini atau bahkan tidak mengetahui tata cara pencegahannya. Karena minimnya pendidikan atau pengetahuan di desa kecil ini. Dan masih banyak di antara mereka yang tidak mempunyai televisi, atau handphone pintar, bahkan tidak tahu cara mengoperasikan handphone pintar yang saat ini berkembang pesat di kalangan masyarakat. Karena masyarakat di desa kecil lebih mementingkan pekerjaannya masing-masing daripada mengetahui lebih lanjut betapa bahayanya jika terinfeksi virus korona ini. Dari sinilah menimbulkan ide kreatif untuk membuat disinfektan dan cara penyemprotannya juga memberikan sedikit materi kepada masyarakat kecil tentang virus korona dan tata cara pencegahannya agar tidak terinfeksi. Salah satu cara ampuh menangkal virus corona adalah dengan menjaga kebersihan tangan. Karenanya mencuci tangan dengan air mengalir sangatlah penting.



### **Faktor Pendukung Dan Penghambat KKN**

Dari segi faktor penghambat banyak di antara masyarakat kecil menyepelkan atau bahkan tidak peduli sama sekali terhadap bahayanya jika terjangkit virus korona ini. Maka dari itu kita turun langsung kepada masyarakat agar lebih waspada dan tidak juga terlalu panik menangani persebaran virus ini. Sulit untuk membuat mereka sadar karena lebih banyak masyarakat desa lebih peduli terhadap materi (seperti antara mencari uang dan menjaga kesehatan tidak seimbang jika di bandingkan karena mereka lebih peduli terhadap uang daripada kesehatan). Dari segi pengetahuan yang sempit lebih banyak masyarakat di desa kecil hanya mengenyam pendidikan tidak sampai ke perguruan tinggi jadi untuk menjelaskan atau bahkan untuk membuat mereka mengumpul saat anggota KKN akan memberikan penjelasan sangatlah sulit karena kebanyakan masyarakat di kecil mementingkan pekerjaan rumahnya masing-masing.

Faktor penghambat lainnya yaitu pelaksanaan salah satu responden tidak bisa tertib. Di balik faktor penghambat ada juga faktor

pendukung yaitu dari segi cara pembuatannya dan cara tahap penyemprotannya. Masyarakat bisa melihat tata cara pembuatannya lewat sosial media yang telah di beritahukan. Larutan disefektan ini sangat praktis dan ekonomis bagi masyarakat desa karena sudah di ketahui stok dari yang sulit di cari dan harganya pun mahal.

## **A. TARGET PROGRAM**

Target utama dari pembuatan disinfektan ini yaitu masyarakat setempat. Pada saat percobaan produk untuk selalu mengimbau supaya tidak terjadi perkumpulan orang banyak, mengaca pada Negara Indonesia yang masih berada di zona merah dan mengantisipasi perkumpulan orang banyak juga bermanfaat untuk menimalisir atau memutus rantai penyebaran perkembangan virus ini. Dan juga mencoba mengaplikasikan produk disinfektan ini kepada keluarga terdekat, kerabat, dan juga pastinya tetangga yang berada di sekitar. Disanalah akan memberitahukan warga setempat tata cara pembuatannya baik secara langsung atau beserta pengenalan melalui konten youtube atau konten media sosial lainnya yang berisi tentang tata cara pembuatan disinfektan tersebut. Memberitahu masyarakat setempat apa saja manfaat penyemprotan disinfektan dan bagaimana cara pembuatannya.

Tujuannya supaya mereka mengetahui betapa pentingnya kebersihan badan terutama tangan dan lingkungan sekitar di masa pandemi covid-19. Yang mana virusnya dapat menyebar secara cepat dan masyarakat juga harus tanggap untuk menanganinya supaya tidak terjangkit penyakit yang serupa.

## **B. Rencana Tahapan Selanjutnya**

Setelah tercapai target dari program ini, maka pelaksana juga mempunyai rencana tahapan berikutnya yaitu :

1. Evaluasi program, kegiatan untuk mengetahui apakah seluruh program sudah di aplikasikan dengan baik atau tidak oleh masyarakat.
2. Peninjauan kembali, tahap ini meninjau kembali keadaan masyarakat sudah menjaga kebersihan atau mempraktekan apa yang sudah di sampaikan oleh anggota KKN atau tidak melakukannya sama sekali. Pada tahap ini bisa menjadi rumit karena kebanyakan masyarakat desa kecil lebih mementingkan keperluannya sendiri atau bahkan hanya fokus terhadap pekerjaannya yang saat ini pendapatan para pekerja banyak yang menurun atau bahkan tidak bekerja sama sekali karena adanya virus korona ini dan pemerintah menganjurkan kita untuk tetap di rumah saja. Dan masyarakat susah untuk di sadarkan akan pentingnya mencuci tangan ketika sudah melakukan aktifitas apapun.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

- 1.** Mengingatkan masyarakat di desa kecil agar membiasakan hidup sehat dengan menjaga kebersihan diri ataupun lingkungan sekitarnya. Dengan adanya kegiatan ini dapat menyadarkan masyarakat supaya lebih menjaga kebersihan dan tidak terlalu menyepelakan virus corona yang sedang merebak dimana-dimana.
- 2.** Mengenalkan kepada masyarakat bagaimana tata cara pembuatan disinfektan dan cara penyemprotannya serta manfaatnya apa saja di tengah pandemic ini. Dengan di kenalkannya larutan disinfektan ini dan sedikit pemberitahuan tentang virus corona, dari kegiatan inilah mampu menyadarkan masyarakat agar lebih waspada dan memberikan solusi agar terjauh dari virus corona.
- 3.** Percobaan dan memberikan tata cara pembuatan disinfektan dan cara penyemprotannya inilah supaya masyarakat berinisiatif untuk membuatnya berhubungan dengan larutan yang sulit di cari di daerah sekitar dan dari segi bahannya mudah di cari dan pembuatannya pun sangat mudah. dengan adanya konten online atau pun langsung berpengaruh positif kepada masyarakat di desa kecil

**LEMBAR REVIEWER**  
**LAPORAN KULIAH KERJA NYATA TEMATIK (KKN) COVID-19**  
**BERBASIS PRODUK KARYA**  
**UNIVERSITAS NURUL JADID**  
**TAHUN 2020**

Judul KKN : PENCEGAHAN COVID-19 MENJADI RELAWAN DI DESA KECIK  
KECAMATAN BESUK KABUPATEN PROBOLINGGO

Lokasi : Desa Kecik Kecamatan Besuk Kabupaten  
Probolinggo  
Nama Mahasiswa : Feri Yanto  
Prodi : Informatika.  
DPL / Reviewer : Gulpi Qorik O.P.S.Pd.,M.kom  
NIDN. 0730109002

<b>NO</b>	<b>URAIAN</b>	<b>ACUAN REVIEWER</b>	<b>CATATAN REVIEWER</b>
1	Masalah yang ditangani	Judul	
		Latar belakang	
		Program yang akan dilaksanakan	
		Tujuan program	
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	
		Timeline kegiatan	
		Manfaat program	
		Kelayakan mitra	

3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	
		Keseuaian faktor pendukung dan penghambat dalam pencapaian target kegiatan	
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	
4	Penutup	Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan	
		Relevansi daftar pustaka	

Paiton.....  
2020  
DPL (Reviewer)

(.....)

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Isnawan Bambang. 2010. Herbal Indonesia berkhasiat. Depok. PT. Trubus swadaya
- Fehr, A.R., Perlman,S. (2015). Coronavirus: An Overview of Their Replication and Pathogenesis. Method Mol Biol.2015 ; 1282 : 1-5
- Dr. Rony Martien.2020. Fakta Lengkap daun sirih. Merdeka.com
- Kemenkes RI. (2013). Riset Kesehatan Dasar 2013. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
- Huang, C.,Wang.2020.Clinical features of patients infected with novel coronavirus in wuhan, China. The lancet.24 jan 2020.



## **DUKUMENTASI KEGIATAN**

**Permohonan surat izin dan pengabdian pelaksanaan KKN**



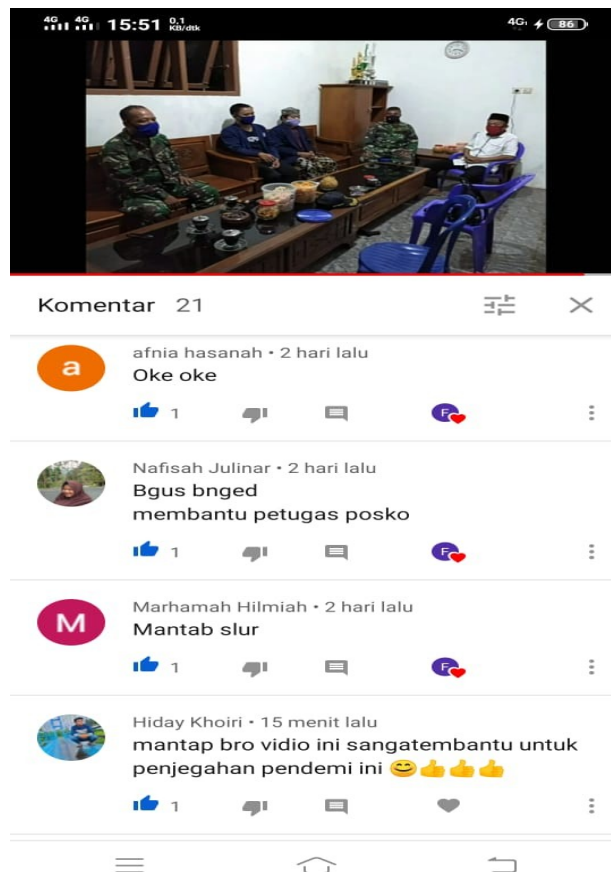
## Penjagaan Posko bersama anggota TNI



## Bahan penyemprotan disinfektan



## Komentar viewers atas video KKN



4G 4G 15:51 0,1 Kbr/dsk 4G 86

Komentar 21

afnia hasanah · 2 hari lalu  
Oke oke

Nafisah Julinar · 2 hari lalu  
Bgus bnged membantu petugas posko

Marhamah Hilmiah · 2 hari lalu  
Mantab slur

Hiday Khoiri · 15 menit lalu  
mantap bro vidio ini sangat membantu untuk penjegahan pendemi ini 🤔👍👍👍

## Komentar pemuda sekitar

